

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Untuk mempermudah Penulis dalam mendapatkan data dan informasi, penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan tipe survey Deskriptif, yakni menggambarkan kenyataan yang ditemui di lapangan secara apa adanya mengenai Pelaksanaan Pengawasan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Terhadap Kendaraan Laik jalan (Studi kasus Oplet Kota). Alasan penulis menggunakan tipe survey Deskriptif adalah untuk mengukur secara cermat fungsi pelaksanaan yang di laksanakan kantor Dinas Perhubungan Pekanbaru dengan menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif serta di gambarkan secara sistematis.

Sebagai alat digunakan untuk mendapatkan informasi adalah dengan cara wawancara, angket (quisioner), dan observasi untuk mengumpulkan data. Data dan informasi yang di peroleh di jadikan sebagai dasar untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai pengawasan terhadap Pelaksanaan Pengawasan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Terhadap Kendaraan Laik jalan (Studi kasus Oplet Kota).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di pilih penulis di Kantor Dinas Perhubungan Pekanbaru. Adapun pertimbangan penulis memilih Kantor Dinas Perhubungan Pekanbaru karena di ketahui bahwa Kota Pekanbaru merupakan Ibu Kota Provinsi Riau yang jumlah populasi dan perkembangan transportasi terus berkembang pesat, masi banyak pemilik kendaraan bermotor yang tidak menguji

kendaraan bermotor. Hal ini dan perlu diperhatikan dengan baik dan benar sehingga lebih optimal dan tidak terjadi penyimpangan.

Selain itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Pelaksanaan Pengawasan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Terhadap Kendaraan Laik jalan (Studi kasus Oplet Kota).

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah dua bentuk yang berbeda namun di dalam hal ini yang membedakannya adalah, populasi adalah wilayah generalisasi atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010;90). Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010;91).

Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 1 Kepala Dinas Perhubungan kota pekanbaru, 16 Pegawai UPTD Pengujian kendaraan bermotor, Sopir oplet jurusan tagkerang timur (memperoses pengemudi angkutan umum), Masyarakat pengguna jasa / penumpang yang berada di kulim atas.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel populasi dan sampel penelitian dibawah ini:

Tabel III. : Tabel Populasi Dan Sampel Tentang Penelitian Pelaksanaan Pengawasan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Terhadap Kendaraan Laik jalan (Studi kasus Oplet Kota)

No	Keterangan	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru	1	1	100%
2	Pegawi UPTD Pengujian kendaraan Bermotor	16	16	100%
	Jumlah	17	17	

Sumber: Data Olahan Penulis, 2017

Tabel III.2 : Tabel Populasi Dan Sampel Pada Sopir Oplet Yang Berada Di Kulim Atas Dalam Penelitian Pelaksanaan Pengawasan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Terhadap Kendaraan Laik jalan (Studi kasus Oplet Kota).

No	Keterangan	Populasi	Sampel	persentase
1	Sopir oplet jurusan Kulim Atas	33	20	60,7%
	Jumlah	-	20	

Sumber: Data Olahan Penulis, 2017

Tabel III.3 : Tabel Populasi Dan Sampel Pada Masyarakat Pengguna Jasa/ Penumpang Yang Berada Di Kulim Atas Dalam Penelitian Pelaksanaan Pengawasan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Terhadap Kendaraan Laik jalan (Studi kasus Oplet Kota).

No	Keterangan	Populasi	Sampel	persentase
1	Masyarakat pengguna jasa / penumpang	~	20	-
	Jumlah		20	

Sumber: Data Olahan Penulis, 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Adapun penarikan sampel dalam Pelaksanaan Pengawasan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Terhadap Kendaraan Laik jalan (Studi kasus Oplet Kota), pada Kepala Dinas Perhubungan, Pengawai UPTD, menggunakan teknik sensus atau *sampling jenuh* yaitu dengan pengambilan keseluruhan populasi menjadi sampel, karena jumlah populasinya sedikit mudah terjangkau oleh peneliti. Lalu untuk sopir oplet Pengemudi Angkutan Umum dan masyarakat pengguna jasa/penumpang, menggunakan teknik *insidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang ditemui dan dianggap cocok dijadikan penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun yang menjadi jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data utama yang diperoleh penulis melalui responden penelitian yang telah ditetapkan, melalui kuisioner (angket), wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan dari responden ini meliputi:

- a. Identitas responden
- b. Data jumlah pegawai Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.
- c. Data jumlah pengemudi angkutan umum.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data atau informasi pelengkap yang di peroleh dari lembaga, instansi dan dinas yang ada kaitanya dalam penelitian ini berupa laporan tertulis, buku dan lain sebagainya. Data yang dimaksud meliputi:

- a. Gambaran umum Kantor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.
- b. Struktur Organisasi Kantor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.
- c. Daftar geografis dan demografis Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.
- d. Data lain sebagainya yang menyangkut denngan permasalahan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisioner (daftar pertanyaan), yaitu kegiatan pengumpulan data yang di lakukan dengan menyusun daftar pertanyaan tertulis sesuai permasalahan penelitian, kemudian di sebarakan kepada responden terpilih untuk disisi sesuai dengan alternatif dan jawaban yang telah di sediakan.
2. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan guna mengetahui gambaran umum terhadap Pelaksanaan Pengawasan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Terhadap Kendaraan Laik jalan (Studi kasus Oplet Kota).
3. Wawancara, yaitu kegitan penulis berdialaog langsung secara lisan dengan pegawai Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, dan responden di lapangan (sopir oplet) dan masyarakat pengguna jasa/penumpang

4. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah belalu. Dokumen bisa berbentuk gambar seperti foto, sketsa dan gambar, tulisan adalah biografi, kebijakan, peraturan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang di butuhkan dalam penelitian terkumpul, maka di kelompokkan menurut jenisnya. Data tersebut kemudian di analisis secara *deskriptif analitik* melalui pendekatan kuantitatif (angka-angka) dan kualitatif (uraian kalimat) berdasarkan frekuensi responden, di sajikan dalam bentuk tabel dan uraian penjelasan, sehubungan terhadap Pelaksanaan Pengawasan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Terhadap Kendaraan Laik jalan (Studi kasus Oplet Kota).

H. Jadwal Waktu kegiatan Penelitian

Table III.4: Jadwal Waktu Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Terhadap Kendaraan Laik jalan (Studi kasus Oplet Kota)

N0	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2016-2017																											
		Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan UP																												
2	Seminar UP																												
3	Revisi UP																												
4	RevisiKuisisioner																												
5	Rekomendasi Survey																												
6	Survey Lapangan																												
7	Analisis Data																												
8	Laporan Hasil Penelitian																												
9	Konsultasi Revisi Skripsi																												
10	Ujian Skripsi																												
11	Revisi Skripsi																												
12	Penggandaan Skripsi																												

Sumber: Olahan Penulis, 2017



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau